

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel Tenaga Kerja Pertanian, Luas Panen, Rasio Luas Panen per Luas Lahan terhadap Produksi Padi di Provinsi Sumatera Barat. Dengan menggunakan data panel yang diperoleh dari Badan Ketahanan Pangan (BKP) dan Badan Pusat Statistik (BPS) dapat disimpulkan bahwa besarnya variabel Produksi Padi mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan besarnya variabel Produksi padi juga diiringi dengan peningkatan variabel Luas Panen dan Rasio Luas Panen per Luas Lahan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Hanya variable Tenaga Kerja Pertanian yang tidak signifikan.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan penelitian tentang analisis pengaruh Tenaga Kerja Pertanian, Luas Panen, Rasio Luas Panen per Luas Lahan terhadap Produksi Padi di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2009-2013 antara lain :

1. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Luas Panen terhadap Produksi Padi di daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Luas Panen daerah semakin meningkat pula nilai produksi padi daerah.
2. Rasio Luas Panen Per Luas Lahan memiliki hubungan positif terhadap produksi padi dan signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5%.

3. Penelitian menunjukkan jika Tenaga kerja pertanian memiliki hubungan positif terhadap produksi padi namun tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikan 5%.
4. Hasil Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0.999002. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel independen yaitu Tenaga Kerja Pertanian, Luas Panen, Rasio Luas Panen per Luas Lahan secara bersama-sama mampu menjelaskan 99 persen dari variasi Produksi Padi, sedangkan sisanya sebesar 1 persen dijelaskan sebagai variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

## 6.2 Saran

Hasil kesimpulan diatas menjadi dasar bagi peneliti untuk mengajukan saran bagi pelaku pertanian mulai dari pekerja, pengembang, pemilik modal, pengambil kebijakan dan pihak terkait, bahwasanya untuk produksi padi di Sumatera barat harus meningkatkan cara pengolahan dan pengelolaan dengan lebih banyak melibatkan penggunaan teknologi agar jumlah periode panen dalam setahun meningkat.

Untuk pekerja harus meningkatkan skillnya dalam bidang pertanian khususnya dalam pengoperasian alat-alat pertanian. Pengembang harus lebih banyak menghasilkan penemuan seperti metode pengelolaan, bibit unggul, alat-alat pertanian, dan teknologi pertanian lainnya.

Dan dibalik itu semua, pemerintah sebagai penentu kebijakan harus menetapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan teknologi namun tetap melindungi pihak-pihak yang terlibat terutama bagi tenaga kerja dan petani kecil.